

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Penyiangan koleksi GL pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia didasarkan atas alasan kondisi ruang penyimpanan, akses koleksi, dan kondisi koleksi. Keterbatasan rak penyimpanan dan kapasitas ruangan koleksi GL menjadi faktor utama perlunya dilakukan penyiangan, karena ruang penyimpanan koleksi merupakan sarana untuk menampung seluruh koleksi sehingga dapat dilayankan kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Dengan penyiangan koleksi, akses pemustaka dapat meningkat menjadi lebih cepat karena koleksi lebih mudah ditemukan. Kemudahan pencarian koleksi disebabkan oleh kondisi ruang penyimpanan koleksi yang bertumpuk dan berjejal sehingga memadati rak koleksi. Penyiangan koleksi juga didasarkan atas faktor kondisi koleksi. Kondisi koleksi yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh beberapa faktor kerusakan bahan perpustakaan akan disiangi untuk kemudian dilakukan perbaikan terlebih dahulu sebelum kembali dilayankan kepada pemustaka.

Dari hasil penelitian yang dipaparkan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa penyiangan koleksi *Grey Literature* (GL) diawali dengan kegiatan penentuan kriteria koleksi yang akan disiangi, penarikan koleksi, pencatatan, penyimpanan koleksi ke gudang penyimpanan dan terakhir adalah pelaporan hasil kegiatan penyiangan koleksi. Penyiangan koleksi GL bertujuan untuk meningkatkan optimalisasi daya guna rak penyimpanan koleksi serta ruang penyimpanan koleksi pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penelitian ini penyiangan koleksi adalah upaya pengeluaran koleksi GL dalam format tercetak dari jajaran koleksi yang didasarkan atas beberapa faktor. Koleksi GL yang dimaksud adalah karya tugas akhir mahasiswa Universitas

Pendidikan Indonesia yang telah menyelesaikan pendidikannya dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi.

Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia memiliki kebijakan penyiangan koleksi yang dilaksanakan oleh pustakawan pada layanan skripsi, tesis dan disertasi. Kebijakan penyiangan tersebut merupakan kebijakan tidak tertulis yang bersumber dari inisiatif pustakawan. Kebijakan penyiangan koleksi mencakup beberapa aspek yaitu, Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat didalam penyiangan koleksi, tujuan pelaksanaan penyiangan koleksi, kriteria yang ditetapkan dalam penyiangan koleksi, alat bantu profesional yang digunakan, frekuensi penyiangan koleksi, tindak lanjut dari penyiangan koleksi, dan prosedur dalam penyiangan koleksi. Kebijakan penyiangan koleksi GL pada layanan skripsi dan layanan tesis dan disertasi memiliki sedikit perbedaan, sesuai dengan kondisi pada kedua layanan. Meskipun pada akhirnya, terdapat kesamaan dalam kebijakan penyiangan yang dimiliki oleh kedua layanan tersebut.

Tujuan dari pelaksanaan penyiangan koleksi GL adalah untuk optimalisasi daya guna ruang penyimpanan koleksi dan rak penyimpanan koleksi. Berdasarkan penelitian di lapangan, Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia memiliki keterbatasan ruang dan rak penyimpanan koleksi. Keterbatasan tersebut dikarenakan adanya kebijakan dari perpustakaan UPI yaitu mewajibkan seluruh mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan untuk menyerahkan hasil akhir karya ilmiahnya berupa skripsi, tesis, dan disertasi dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*. Maka setiap tahun koleksi GL akan bertambah, tetapi tidak diiringi dengan penambahan luas ruangan penyimpanan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas maka penulis mengajukan beberapa saran kepada Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia untuk lebih mengoptimalkan kegiatan penyiangan koleksi GL, dengan menambahkan rak

Rahmi Nurul Fuadah, 2016

ANALISIS PENYIANGAN KOLEKSI GREY LITERATURE PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyimpanan koleksi supaya dapat lebih banyak menampung koleksi GL yang dilayankan kepada pemustaka, karena setiap tahun koleksi mengalami penambahan jumlah sehingga koleksi semakin bertambah banyak dan rak penyimpanan koleksi menjadi terpadati. Penyiangan koleksi dapat mengurangi kepadatan koleksi pada jajaran rak koleksi untuk meningkatkan akses. Dengan demikian pemustaka dapat dengan mudah mendapatkan koleksi yang dibutuhkan sehingga perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya.

Optimalisasi kegiatan penyiangan koleksi lebih baik jika didukung oleh dukungan dari pihak perpustakaan, maka perpustakaan direkomendasikan untuk membuat kebijakan penyiangan koleksi secara tertulis untuk menghindari kesalahan prosedur dan meningkatkan pemahaman pustakawan dalam melakukan penyiangan koleksi perpustakaan secara umum dan koleksi GL secara khususnya.